

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, termasuk di Program Studi Manajemen Agroindustri. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Politeknik Negeri Jember di berbagai tempat sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan PKL setiap hari serta mentaati peraturan yang berlaku. Selama PKL mahasiswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan untuk menyelesaikan tugas di lokasi PKL. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan keterampilan mahasiswa di lingkungan masyarakat dan dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Hal tersebut diharapkan agar mahasiswa memiliki bekal untuk terjun langsung ke dunia kerja yang sesungguhnya.

Tembakau merupakan komoditas perkebunan yang tumbuh di iklim tropis atau tanaman tropis. Jember merupakan salah satu daerah di Indonesia yang menjadi daerah penghasil utama tembakau cerutu dan 90% hasil produksinya diekspor. Salah satu perusahaan atau unit Agribisnis yang bergerak di bidang budidaya dan ekspor tembakau yang terletak di Kabupaten Jember adalah Koperasi Agribisnis Tarutama Nusantara (Kopa TTN). Jenis tembakau yang dibudidayakan adalah Tembakau Bawah Naungan (TBN) dengan varietas Tembakau cerutu Besuki NO-H382. Tembakau Bawah Naungan (TBN) merupakan tembakau yang budidayanya menggunakan alat yang digunakan sebagai naungan untuk mengontrol besarnya sinar yang masuk pada daun tembakau yaitu waring. Teknologi ini mampu mengatur besar kecilnya intensitas cahaya matahari yang masuk ke daun guna menghasilkan daun tembakau yang berkualitas baik, warna rata, dan elastis. Tembakau TBN yang dihasilkan Kopa TTN merupakan tembakau yang digunakan sebagai bahan baku cerutu dan diekspor.

Tembakau yang dihasilkan harus memiliki kualitas yang baik sesuai dengan standart yang telah ditentukan dan agar dapat diterima oleh konsumen sehingga perlu dilakukan pengendalian kualitas untuk menjaga mutu tembakau. Pengendalian kualitas dilakukan dengan mengawasi tahapan-tahapan proses serta melakukan analisa dari hasil kerja tahapan proses yang dilakukan khususnya pada tahapan cek akhir. Tahapan cek akhir merupakan tahapan akhir pengecekan ulang terhadap kualitas tembakau hasil sortasi sebelum dilakukan proses pengepakan. Hasil dari cek akhir ini diharapkan diterima Direktur atau Manager produksi dan disetujui untuk dipacking.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- 1) Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dan pengalaman kerja dalam mengetahui keadaan sesungguhnya dunia kerja.
- 2) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.
- 3) Mengembangkan keterampilan mahasiswa yang tidak diperoleh selama perkuliahan.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah :

- 1) Menjelaskan alur proses tahap cek akhir pada pengolahan tembakau.
- 2) Menjelaskan proses pengendalian kualitas pada tahap cek akhir yang dilakukan di gudang pengolah Koperasi Tarutama Nusantara (KOPA TTN).

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Mahasiswa
  - Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan melakukan keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

- Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan.
  - Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan di lapangan.
- 2) Bagi Perguruan Tinggi
- Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif.
  - Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
- 3) Bagi Perusahaan
- Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi kerja pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di Gudang Pengolah Tembakau Koperasi Tarutaman Nusantara (KOPA TTN) yang berada di Jl. Semeru, Gumuk Segawe, Pancakarya, Kec Ajung, Kab Jember.

Waktu pelaksanaan PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yaitu mulai tanggal 2 November 2020 sampai dengan 30 Januari 2021. Adapun jadwal kerja yang dilakukan oleh mahasiswa selama Praktik Kerja Lapang (PKL) di Gudang Pengolah Tembakau KOPA TTN adalah sebagai berikut:

Hari Senin – Kamis, Sabtu	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB Pukul 12.00 WIB – 13.00 WIB
Hari Jum'at	: Pukul 07.00 WIB – 15.30 WIB
Istirahat	: Pukul 09.00 WIB – 09.30 WIB Pukul 11.00 WIB – 12.30 WIB

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

1) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara langsung yang ditujukan kepada narasumber. Wawancara bertujuan untuk menggali lebih dalam informasi pada setiap kegiatan yang dilakukan selama Praktik Kerja.

2) Praktik Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara berpartisipasi langsung dalam proses tahap pengolahan tembakau dengan bimbingan pembimbing lapang, mandor, maupun tenaga kerja gudang pengolah.

3) Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan selama pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

4) Studi Literatur

Metode yang dilakukan dengan cara mencari, mengumpulkan, dan mempelajari informasi dari buku, jurnal, dan dokumen yang sesuai dengan tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

5) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengambil gambar atau foto pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) sebagai dokumen dukungan atau bukti hasil kegiatan PKL.